

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, saling tukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang dilahirkannya. Ketika sebuah keluarga terbentuk, komunikasi baru karena hubungan darahpun terbentuk pula. Saling berhubungan, saling berinteraksi di antara mereka melahirkan dinamika kelompok karena berbagai kepentingan, yang terkadang bisa memicu konflik dalam keluarga karena setiap keluarga pasti ingin menjadikan sebuah keluarga yang bahagia, harmonis.

Komunikasi interpersonal orang tua dan anak adalah komunikasi yang terjadi antara dua individu yaitu antara orang tua dan anak yang tentunya ini terjadi dalam sebuah keluarga yang di dalamnya terdapat saling bertukar pendapat, saling menghargai, sikap positif, sikap mendukung dan saling membangun empati. Desa Sungai Korang adalah daerah yang tidak begitu jauh dari keramaian masyarakat, karena terletak di Kecamatan Padang Lawas Kabupaten Tapanuli Selatan dan berdekatan dengan pusat pendidikan seperti TK, PAUD, SD, MDA, dan SMP. Mata pencarian penduduk yang beragam mulai dari pegawai negeri, petani sawit, dan karet.

Masyarakat di Desa Sungai Korang saat ini masih didominasi oleh masyarakat 100% beragama Islam. Namun pada kenyataannya penulis melihat bahwa di Desa Sungai Korang masih kurang terjalin komunikasi yang baik dalam keluarga tersebut, komunikasi yang kurang efektif dan banyak gejala-gejala yang terlihat di Desa Sungai Korang diantaranya :

NO	Kasus menyimpang remaja	Jumlah remaja
1	Melakukan pencurian	11
2	Merokok	9

3	Meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah	5
4	Menentang orang tua	15
5	Perjudian	21
6	Mengonsumsi lem	9
7	Mudah menimbulkan perbuatan iseng yang negatif	7

Sumber : Data Observasi

1. Dari data diatas masih banyak perilaku menyimpang yang dilakukan remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Melakukan pencurian sebanyak 11 orang, merokok 9 orang, meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah 5 orang , meninggalkan rumah tanpa izin orang tua atau menentang orang tua 15 orang, melakukan tindakan perjudian 21 orang , mengonsumsi lem 9 orang, mudah menimbulkan perbuatan iseng yang negatif 7 orang.
2. Orang tua di Desa Sungai Korang ini masih mengeluh dan menginginkan anak remajanya selalu menuruti apa yang menjadi keinginannya.<sup>1</sup>

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja di Desa Sungai Korang ini disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Menurut Damon banyak faktor yang berhubungan dengan perkembangan pemahaman moral dan perilaku remaja antara lain faktor keluarga, teman sebaya, sekolah, media massa, komunitas. Dengan melakukan komunikasi interpersonal dengan baik akan menghasilkan umpan balik yang baik pula. Komunikasi interpersonal diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia sebab dengan melakukan komunikasi yang baik akan memberikan pengaruh langsung pada struktur seseorang dalam kehidupannya.<sup>2</sup>

Komunikasi interpersonal dalam keluarga sangat penting karena dengan adanya komunikasi interpersonal antar sesama anggota keluarga maka akan

<sup>1</sup> Wawancara dengan Fitriani yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga pada tgl 09 Februari 2017

<sup>2</sup> Sry Ayu Rezeki, "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Kelurga Dengan Pemahaman Moral Pada Remaja", *Jurnal Psikologi Remaja Vol. 2. No. 2*, 2010.



tercipta hubungan yang harmonis dan dapat diketahui apa yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh salah satu anggota keluarga. Komunikasi dilakukan hanya berdua antara orang tua dengan sang anak (*one by one*). Maka dengan cara ini akan membantu orang tua untuk mengenal lebih dalam karakter, perasaan dan harapan sang anak. Komunikasi dengan pola *one by one* dengan sendirinya akan mempererat hubungan keluarga terutama sang anak kepada orang tua dan sebaliknya.

Usia remaja itu dihitung dari umur 12-17 tahun. Di usia ini orang tua harus lebih mengedepankan kepentingan anak dan mendengarkan apa keluhan dan keinginan sang anak, karena pada usia remaja sangatlah mudah bagi mereka untuk terpengaruh kepada pergaulan dan lingkungan luar. Oleh karena itu, konflik dalam keluarga harus diminimalkan untuk mewujudkan keluarga seimbang dan bagaimana cara berkomunikasi dalam keluarga dengan baik. Keluarga seimbang adalah keluarga yang ditandai keharmonisan hubungan (relasi) antara ayah dan ibu antara ayah dan anak serta antara ibu dan anak. Setiap anggota keluarga tahu tugas dan tanggung jawab masing-masing dan dapat dipercaya.

Komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak akan mempengaruhi perkembangan sang buah hati. Salah satu cara komunikasi yang efektif adalah melalui komunikasi interpersonal, dimana baik orang tua dan anak saling dengar mendengarkan tanpa mengedepankan sikap egois dan otoriter. Kurangnya komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak yang berusia remaja sangat mudah terpengaruh terhadap lingkungan yang kurang baik, yang akan mengakibatkan melakukan banyak penyimpangan.

Dari uraian di atas adanya fakta-fakta yang menunjukkan terjadinya perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti pengaruh komunikasi interpersonal orang tua *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja. Dengan mengambil judul “**Hubungan Komunikasi Interpersonal Single Parent Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja**”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk mengkaji tentang hubungan komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja berdasarkan atas beberapa alasan :

1. Penulis melihat masih banyak perilaku menyimpang yang dilakukan remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Misalnya melakukan pencurian, merokok, meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah, meninggalkan rumah tanpa izin orang tua atau menentang orang tua, melakukan tindakan perjudian, mengkonsumsi lem, mudah menimbulkan perbuatan iseng yang negatif. Sehingga penulis ingin mengetahui apakah komunikasi interpersonal orang tua mempengaruhi perilaku remaja.
2. Judul ini relevan dengan dengan jurusan yang penulis ambil, yaitu ilmu komunikasi serta sesuai dengan kemampuan penulis, baik dari segi pikiran, finansial, maupun waktu, serta lokasi penelitian yang terjangkau. Penelitian ini penting dilakukan karena perilaku menyimpang remaja di desa ini sangat minim perhatian dari pemerintah setempat. Bagi orang tua yang berada di Desa Sungai Korang lebih mengetahui bagaimana pentingnya komunikasi dengan anak

## C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian terhadap istilah atau kata-kata dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Hubungan

Hubungan adalah sebagai suatu yang terjadi bila dua orang yang saling mempengaruhi satu sama lain, bila yang satu bergantung pada yang lain.<sup>3</sup>

### 2. Komunikasi Interpersonal

<sup>3</sup> Ardini Nirmala, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Prima Media, 2003), h. 312.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan nonverbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu di dalam kelompok kecil.<sup>4</sup>

### 3. Single Parent

Menurut Hurlock *single parent* adalah orang tua yang telah menduda atau menjanda entah bapak atau ibu, mengasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak-anak setelah kematian pasangannya, perceraian atau kelahiran anak di luar nikah. Sementara itu Sager, dkk menyatakan bahwa *single parent* adalah orang tua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, dan tanggung jawab pasangannya.<sup>5</sup>

### 4. Perilaku Menyimpang

Tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.<sup>6</sup>

### 5. Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescente*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau untuk mencapai kematangan”, masa remaja menurut Mappiare, berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun remaja akhir.<sup>7</sup>

### 6. Desa Sungai Korang

Desa Sungai Korang merupakan satu wilayah di Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas (Palas) Provinsi Sumatera Utara. Desa sungai korang

<sup>4</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 4.

<sup>5</sup> Tirza Juita Losa, “Pola Komunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak”, *E-jurnal Acta Diurna Vol. V. No. 2*, 2016.

<sup>6</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 252.

<sup>7</sup> Mohammad Asrori Dan Mohammad Ali, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008), h. 9.

merupakan sebuah desa yang yang menjadi pembatas antara Sumatera Utara dengan Riau. Yang jumlah penduduknya 1905 jiwa.

Jadi yang dimaksud dengan judul Hubungan Komunikasi Interpersonal *Single Parent* Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja dalam kajian ini adalah hubungan komunikasi interpersonal orang tua yang single (tunggal) baik itu janda maupun duda terhadap perilaku menyimpang remaja awal dan akhir yaitu dengan umur 12/13 tahun sampai dengan 17/18 adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai 21/22 di Desa Sungai Korang Sumatera Utara.

## **D. Permasalahan**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Hubungan komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.
- b. Faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian maka penulis membatasi sampel penelitian hanya pada *single parent* yang memiliki anak remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

### **3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal *single parent* terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupten Padang Lawas Sumatera Utara.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi semua pihak terutama bagi:

- a. Secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah buat pustaka UIN Suska Riau dan pembaca khususnya ilmu komunikasi.
- b. Secara praktis, dari penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi remaja dan orang tua. Khususnya orang tua yang berada di Desa Sungai Korang Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu komunikasi dan mendapat gelar sarjana ilmu komunikasi di UIN Suska Riau.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, analisa serta kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini kedalam bab:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang didalamnya berisikan, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan mengenai kerangka teoritis, konsep operasional, hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Desa Sungai Korang Sumatera Utara.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang penelitian.

## **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

## **LAMPIRAN**